

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu kualitas pembangunan suatu negara terletak pada pendidikannya. Perkembangan dan kemajuan suatu negara dapat dilihat dari berkualitas atau tidaknya pendidikan di negara tersebut. Suatu negara yang mengalami ketertinggalan atau keterlambatan pendidikan akan mempunyai hambatan dalam proses pembangunannya, baik-buruknya suatu pendidikan, dapat pula menentukan baik-buruknya kualitas pembangunan suatu negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana akan mewujudkan dan menjalankan kegiatan belajar mengajar yang sudah disusun secara sistematis sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ada berbagai faktor yang tidak dapat terlepas dari penyelenggaraan suatu proses kegiatan belajar mengajar salah satunya ialah adanya sumberdaya pendidikan yaitu sarana dan prasarana pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pematangan terhadap kualitas hidup yang mana manusia diharapkan dapat memahami dan meresapi apa arti sebyah kehidupan, untuk apa, siapa dann bagaimana menjalankan ujian,tugas hidup dan kehidupan secara baik dan benar. Pengertian pendidikan secara umum dapat dibagi dalam dua pengertian, yaitu secara luas

---

<sup>1</sup> Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," Jurnal Isema: Islamic Educational Management 4, 2019. Hal 77–92.

<sup>2</sup> Nasrudin Nasrudin and Maryadi Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD, Manajemen Pendidikan 13, 2019: Hal 15–23.

(tidak terbatas) dan secara sempit (terbatas). Pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan memiliki artian segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah suatu situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu. Sedangkan pendidikan dalam arti sempit ialah lembaga pendidikan atau persekolahan. Artinya sekolah memberikan pengaruh besar terhadap anak agar dapat memiliki kemampuan yang sempurna dan kesadaran akan hubungan-hubungan dan tugas sosial.<sup>3</sup>

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan potensi kemampuan diri, masyarakat, bangsa, dan orang lain suasana dan proses belajar. Kebutuhan dalam hal peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia.<sup>4</sup>

Didalam Undang undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasannya: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana akan mewujudkan suasana belajar dan kegiatan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi paada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian terhadap diri,

---

<sup>3</sup> “TELA’AH FILOSOFIS ARTI PENDIDIKAN.Pdf,” accessed June 25, 2024, <https://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/20/1/TELA%E2%80%99AH%20FILOSOFIS%20ARTI%20PENDIDIKAN.pdf>.

<sup>4</sup> Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto, “*Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,*” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): Hal 59–66.

kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah pasti memiliki tujuan nah guna untuk mewujudkan tujuan tersebut, tak jarang terjadi suatu masalah. Masalah-masalah tersebut dapat dikelompokkan dengan sesuai tugas administratif kepada penanggung jawab administratif pada lembaga pendidikan dan menjadi substansi tugas administratif kepada kepala sekolah yakni tugas pengelompokan substansi perlengkapan sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan atau tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Mujamil Qomar sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya.<sup>5</sup>

Untuk dapat menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien sangat diperlukan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan suatu pendidikan. Sarana dan prasarana diantaranya alat alat, gedung, perpustakaan, dsb. merupakan hal yang sangat berhubungan erat dengan mutu dari sekolah tersebut.

Sekolah juga merupakan tempat diaman para peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan sebagai pembentuk karakter seseorang, oleh sebab itu sangat

---

<sup>5</sup> Ika Purwaningsih, “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem,” 2022 10 : hlm 22.

dibutuhkan proses dan program pembelajaran yang sesuai dan sinkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Untuk dapat mencapai sebuah tujuan pendidikan melalui sekolah tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sekolah bukan hanya tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dan pencapaian minat dan bakat, akan tetapi sebagai sebuah system dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya, yang sering kali menghadapi masalah-masalah utamanya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Karena dengan pengadaan sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi diharapkan tujuan dari sekolah dapat diwujudkan.<sup>6</sup>

Faktor utama dalam keberhasilan suatu pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar ialah sarana dan prasarananya, yang salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan memadai serta didalam pemanfaatan dan pengelolaannya secara optimal. Dalam hal ini sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang urgent dan utama didalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah, oleh sebab itu perlu dilaksanakannya peningkatan didalam pendayagunaan, pemanfaatan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Fasilitas pendidikan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas

---

<sup>6</sup> Aswin Bancin and Wildansyah Lubis, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam), EducanduM 10," h 62–69 2017.

pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran perlu disokong dengan adanya fasilitas pendidikan di sekolah yang lengkap dan baik dengan sesuai kebutuhan. Karena dengan ini akan mendukung keberhasilan sebuah program kegiatan sekolah dan program kerja dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Selain daripada itu penggunaan fasilitas pendidikan harus dimaksimalkan secara baik dan dengan sesuai tujuan agar bisa digunakan dan memanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya keberhasilan dalam suatu program pendidikan yang ditempuh melewati kegiatan proses kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal.

Bafadal mengemukakan pendapatnya mengenai sarana bahwa sarana pendidikan merupakan semua atau segala perangkat peralatan, perabot dan bahan yang secara langsung dipakai atau dipergunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan ialah semua perangkat

---

<sup>7</sup> Hajeng Darmastuti, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di SMK Negeri 2 Surabaya,*” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, 2014.

<sup>8</sup> Nur Khikmah, ““*Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan,*” *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (2020): 123–30.,.

kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Adapun prasarana ialah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Dalam peraturan pemerintah RI No 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>9</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan sangat perlu menggunakan ilmu manajemen demi menunjang kegiatan proses belajar mengajar, Husaini Usman menyebutkan definisi dari manajemen secara luas yakni adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumberdaya organisasi untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Dalam lingkup sempit manajemen merupakan sekolah atau madrasah, pengawas atau evaluasi dan sistem informasi sekolah atau madrasah.<sup>10</sup>

Manajemen sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting bagi setiap sekolah. Karena media sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang digunakan untuk mengelola sebuah sarana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilangsungkan. Menurut George R Terry di dalam Usman Effendi manajemen merupakan suatu proses yang khas yang

---

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 6.

terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>11</sup>

Direktorat tenaga kependidikan departemen Pendidikan Nasional dalam buku manajemen sarana dan prasarana pendidikan bersekolah yang berbasis sekolah menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah di dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana serta mengelola kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah.<sup>12</sup>

Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan Ibrahim Bafadal menyebutkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Agar semua fasilitas tersebut dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan, maka harus dikelola dengan baik, dengan menggunakan prinsip dan fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, penilaian dan pengawasan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Usman Effend, *Asas Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 4.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah," *Jakarta, 2007, h. 3.*

<sup>13</sup> Dice Putri Juita et al., "*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Sma Negeri 2 Lubuk Sikaping)*," 2023 Volume. 4, No. 3.

terdapat beberapa proses yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Tahap pertama perencanaan yakni dilakukan untuk dapat mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan di sekolah, langkah berikutnya yakni pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang sudah direncanakan. Tahapan berikutnya yakni pengaturan yaitu kegiatan inventarisasi, penyimpanan serta pemeliharaan. Proses berikutnya penggunaan yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Dan terakhir penghapusan yakni penghapusan terhadap sarana dan prasarana yang tidak layak pakai. Di dalam tahapan-tahapan tersebut harus selalu memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensinya.

SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri merupakan sekolah dasar dapat dikatakan baru, akan tetapi meskipun baru perkembangan sekolah tersebut sangat cepat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu pendukung dari perkembangan kualitas dari SDI Modern NU Plemahan Kediri adalah sarana dan prasarana, maka dari itu berdasarkan pada konteks penelitian yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk mengangkat sebuah topik tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang fokus pada SDI Modern NU Plemahan Kediri sebagai objek penelitian.

## **B. Fokus penelitian**

‣ Berdasarkan pada latar belakang di atas dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka fokus dari penelitian tersebut adalah

1. Bagaimana proses planning/perencanaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
2. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
3. Bagaimana proses inventarisasi sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
4. Bagaimana proses penggunaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
5. Bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
6. Bagaimana proses penghapusan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri ?

## **C. Tujuan penelitian**

‣ Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan daripada penelitian yang diteliti adalah Berdasarkan pada latar belakang di atas dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka fokus dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

3. Untuk mengetahui bagaimana proses inventarisasi sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
4. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
5. Untuk mengetahui bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
6. Untuk mengetahui bagaimana proses penghapusan sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil daripada penelitian memiliki dua manfaat secara teoritis maupun praktis, penelitian yang berjudul “**Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di SDI Modern NU Plemahan Kediri**” diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk semua golongan maupun kalangan. Sekaligus juga untuk persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana bagi peneliti atau penulis. Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Sebagai wawasan atau informasi untuk kepala sekolah dan tenaga pendidik maupun kependidikan di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sangat amat dibutuhkan fasilitas sarana prasarana belajar agar dapat meningkatkan kebutuhan dan perkembangan proses kegiatan pembelajaran siswa

2. Sebagai wawasan baru untuk pihak sekolah agar dapat mencukupi sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk dapat meningkatkan perkembangan siswa dalam hal akademik maupun non akademik
3. Dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan kepada para pembaca terkhusus kepada teman-teman satu jurusan yakni manajemen Pendidikan Islam agar dapat mengetahui tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana di dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran siswa

#### **E. Penelitian terdahulu**

1. Delia Putri, menyimpulkan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah dan harus ada yang mengelola atau yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat mendedikasikan atau merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar dan tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien. Maka dari itu penyelenggaraan pendidikan baik itu pemerintah kepala sekolah guru persoalan sekolah yang lainnya maupun

masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntunan zaman.<sup>14</sup>

2. Aditya Nugraha dan hepi Fitria. menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMA negeri 9 Palembang terlihat bahwa beberapa sarana dan prasarana telah memenuhi standarisasi sarana prasarana yang ditetapkan pemerintah, namun secara keseluruhannya masih belum maksimal dalam pengelolaannya misalnya keadaan bangunan ruang kelas yang dalam kondisi bangunannya kurang baik, laboratorium biologi fisika dan kimia yang masih belum lengkap peralatannya laboratorium biologi dan kimia yang masih dalam satu ruangan yang belum terpisah tidak tersedianya laboratorium bahasa lab komputer yang kurang optimal pengelolaannya dan perawatannya sehingga banyak komputer yang rusak dan tidak dapat digunakan lagi.<sup>15</sup>
3. Alwi Fikri kafabihi Mubarak, mengemukakan bahwa di dalam proses perencanaan sarana dan prasarana madrasah Aliyah negeri 1 Blitar sudah sesuai dengan aturan yang berlaku seperti pembentukan panitia penyusunan daftar analisis kebutuhan dan penyiapan strategi. Di dalam pelaksanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh madrasah Aliyah negeri 1 Blitar sudah melaksanakan proses pengadaan penyaluran pendistribusian

---

<sup>14</sup> Devani Firstania Delia Putri, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Guna Tercapainya Pendidikan Yang Berkualitas 1," 2019.

<sup>15</sup> Aditya Nugraha and Happy Fitria, "Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang Vol. 12, 2019.*

inventarisasi penggunaan pemeliharaan hingga penghapusan. Di dalam proses pelaksanaannya sudah banyak yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Implikasi manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di madrasah Aliyah negeri 1 Blitar sudah sangat baik dan sesuai dengan apa yang peneliti kaji. Kesenambungan antara banyaknya pihak menjadikan prestasi pasi yang diperoleh madrasah Aliyah negeri 1 bisa semakin banyak tak terkecuali dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap.<sup>16</sup>

4. Muhammad Fahrurrazi mengemukakan mengenai perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 model Banjarmasin sudah dilakukan dengan baik baik secara analisis kebutuhan dan diskusi perencanaan. Kemudian pengadaan sarana dan prasarana di MAN 2 model Banjarmasin kepala sekolah dan wakil kepala madrasah menyusun sarana dan prasarana yang diadakan sesuai dengan kebutuhan madrasah yang direncanakan di awal. Penyaluran sarana dan prasarana pada tahun 2020 atau 2021 menyesuaikan dengan yang direncanakan sebelumnya. Untuk pengaplikasian sarana dan prasarana di MAN 2 model Banjarmasin digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing yaitu untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Penginventarisasian di MAN 2 model Banjarmasin bekerja sama dengan KPKNL. Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana di MAN 2 model

---

<sup>16</sup> Alwi Fikri Kafabihi Mubarak, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar," *PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.*

Banjarmasin memiliki jangka waktu tertentu. Penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana diawali dengan melakukan pencatatan barang- barang yang ingin dihapuskan setelah itu diajukan ke kpknl untuk dilakukan penghapusan. Pada intinya manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 model Banjarmasin sudah baik dengan sesuai alurnya.<sup>17</sup>

5. N Alfinna Helmalia Putri mengemukakan mengenai manajemen di pondok pesantren tarbiyah islamiyah Purwakarta dilakukan dengan sudah baik yang dapat dibuktikan dengan adanya perencanaan pembelian pengadaan pengembangan sampai tahap evaluasi. Faktor pendukung pondok pesantren tarbiyah islamiyah Purwakarta dalam mengatur sarana dan prasarana pendidikan yaitu untuk fasilitas terbaik semua elemen yang ada di pondok yakni dengan adanya uang pendaftaran santri yang digunakan untuk manajemen sarana dan prasarana. untuk cara-cara dalam mengatur sarana dan prasarana pondok pesantren tarbiyah islamiyah Purwakarta dikatakan sudah baik hal ini ditujukan dengan adanya beberapa cara yang dilakukan pondok di dalam mengatur sarana dan prasarana pendidikan cara tersebut yaitu dengan membentuk tim khusus pengadaan sarana prasarana pendidikan yang bekerjasama dengan komite pondok dan instansi dari lembaga lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Fahrurraz, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Madrasah Aliyah Di Kota Banjarmasin (Studi Pada MAN 2 Model Banjarmasin)," 2021.

<sup>18</sup> N. Alvinna Helmalia Putri, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta" ((PhD Thesis, S1 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon,2022.